



Desain Produk UMKM Sebagai Upaya Untuk Menciptakan Peluang Kerja dan Kualitas Hidup Masyarakat Mandomai

Muhammad Ansori¹, Endang Sri Suyati², Istighfaris Rezki³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia
email: endangsrisyuyati@umpr.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: April 2023	Desa Mandomai merupakan salah satu kawasan bantaran sungai di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. UMKM di desa Mandomai masih sedikit dan masih banyak warga Mandomai yang tidak produktif. Hal ini menjadi peluang yang baik bagi para pengusaha UMKM untuk mengembangkan diri. Memberdayakan warga Mandomai untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Mandomai Kabupaten Kapuas. Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini pada dasarnya adalah untuk membawa ide-ide baru tentang kewirausahaan kepada masyarakat Mando dan mendorong masyarakat Mando untuk mencobanya. Tujuannya agar masyarakat dapat berkreasi dan membuat berbagai produk olahan dari alam di Mandomai sebagai ide sebagai peluang wirausaha sehingga dapat menambah pendapatan keluarga dan menganalisis kewirausahaan dalam produksi makanan ringan. Keadaan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap tantangan dan kebutuhan hidup. Metode pelaksanaan kegiatan bakti sosial adalah melalui pelatihan dan diskusi terkait penyiapan jajanan, serta kegiatan jarak jauh yang dilakukan oleh tim bakti sosial. Tujuan pengabdian adalah agar masyarakat peserta pelatihan termotivasi dan percaya diri dalam usaha khususnya pembuatan makanan ringan, sehingga dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang usaha pembuatan makanan ringan serta meningkatkan perekonomian masyarakat.
Revisi: Mei 2023	
Publikasi: Juni 2023	
	<p>Kata kunci: Produk UMKM, Peluang Kerja, Kualitas Hidup</p> <p>Mandomai Village is one of the riverbank areas in Kapuas Regency, Central Kalimantan Province. UMKM in Mandomai village are still few and there are still many unproductive Mandomai residents. This is a good opportunity for UMKM entrepreneurs to develop themselves. Empowering Mandomai residents to improve the family economy in Mandomai Village, Kapuas Regency. The purpose of implementing Community Service is basically to bring new ideas about entrepreneurship to the Mandomai community and encourage the Mando community to try it. The goal is for people to be creative and make various processed products from nature in Mandomai as an idea as an entrepreneurial opportunity so that they can increase family income and analyze entrepreneurship in snack production. This situation is expected to have a positive impact on the challenges and necessities of life. The method of implementing social service activities is through training and discussions related to preparing snacks, as well as remote activities carried out by the social service team. The purpose of the service is for the community participating in the training to be motivated and confident in their business, especially making snacks, so that they can increase their understanding and knowledge about the business of making snacks and improve the community's economy.</p>
	<p>Keywords: Products UMKM, Job Opportunities, Quality Of Life</p>
doi: 10.33084/bijaksana.v1i1.5207	Bidang: Ekonomi
Informasi sitasi: Ansori M. Suyati. E. S., Rezki I. (2023). Desain Produk UMKM Sebagai Upaya Untuk Menciptakan Peluang Kerja dan Kualitas Hidup Masyarakat Mandomai. <i>Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> . 1(1); 15-18	

PENDAHULUAN

Kabupaten Kapuas merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah dan memiliki beberapa pemekaran yang terletak di Wilayah Administratif Kapuas. Salah satu bagian dari wilayah Kapuas adalah wilayah Mandomai. Berdasarkan informasi monografi, ditemukan bahwa desa Mandomai mungkin memiliki populasi petani dan pedagang yang dominan. Di sisi lain, industri kecil kurang berkembang karena pengrajinnya sedikit (Latifah et al., 2021). Bertentangan dengan visi dan misi Kelurahan Mandomai dan berdasarkan informasi monografi menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih tertinggal di Kelurahan Mandomai. Masyarakat kurang atau tidak kreatif dalam mengelola perekonomian, meskipun banyak ibu-ibu di Desa Mandomai yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang. Data dari *Statistics Finland* menunjukkan bahwa masih ada penduduk di Desa Mandomai yang masih belum bekerja. Jadi para pengrajin adalah kelompok yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan UMKM. Anggota rumah tangga bila diberdayakan dengan baik dapat menghasilkan suatu produk yang bernilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan keuangan keluarganya. Bagi masyarakat khususnya kalangan menengah ke bawah, tugas seorang ibu tidak hanya sebagai ibu dan istri, tetapi juga berkontribusi dalam menopang perekonomian keluarga (Gede et al., 2020). Kehadiran ibu-ibu ini menjadi salah satu peluang berkembangnya UKM di desa ini. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat Mandomai cukup tinggi yang berarti cukup mampu untuk mengembangkan diri. Mandomai ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan bisnis. Melalui kewirausahaan diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Kewirausahaan atau *entrepreneurship* menurut (Hidayati & Anwar, 2021) merupakan usaha kreatif yang berbasis inovasi, yang tujuannya adalah menghasilkan sesuatu yang baru yang memiliki nilai tambah, menciptakan keuntungan, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya bermanfaat bagi orang lain.

Dengan latar belakang diatas, kali ini tim pengabdian mencoba mengajak masyarakat Mandomai yang banyak menghabiskan waktu tidak produktif di kampung Mandomai untuk berkreasi dan membuat produk yang bernilai ekonomi. Jadi kami berharap suatu saat nanti orang bisa menjadi pengusaha sukses. Merupakan upaya untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan untuk mencapai taraf hidup masyarakat. Penurunan tingkat pengangguran berdampak pada peningkatan pendapatan per kapita dan peningkatan daya beli masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, juga mengurangi kriminalitas yang biasanya disebabkan oleh tingginya angka pengangguran. Berdasarkan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan desa Mandomai adalah masih banyaknya pengangguran dan minimnya kegiatan UMKM di desa Mandomai. Ibu-ibu ini tidak produktif dan tidak mampu mencari nafkah untuk menghidupi rumah tangga. Jika mayoritas penduduk berada pada usia kerja dan berpendidikan cukup, seharusnya masyarakat memiliki kesempatan bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Siswati et al., 2021). Oleh karena itu, masyarakat harus didorong untuk lebih kreatif dalam menghasilkan produk yang bernilai ekonomi (Hamdani et al., 2021). Rumusan masalah yang diangkat oleh bakti sosial kali ini adalah bagaimana masyarakat Mandomai dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara melatih mereka menghasilkan produk olahan pisang yang bernilai ekonomi bagi masyarakat Desa Mandomai Kabupaten Kapuas. Harapannya, pelatihan juga dilakukan untuk masyarakat untuk menciptakan peluang kerja yang lebih baik bagi warga dan masyarakat mandomai. Warga mandomai harapannya bisa menciptakan peluang yang lebih baik dari bahan yang sudah disediakan oleh alam yang ada di mandomai sebagai upaya untuk peningkatan kualitas hidup mereka.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berbentuk edukasi dan juga pelatihan pembuatan makanan olahan yang bernilai ekonomi yaitu. Secara lebih lengkapnya berikut ini tahapan proses pengabdian yang dilakukan oleh tim.

1. Tahap persiapan: Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan pada tahap ini, yaitu: Survei kebutuhan di masyarakat. Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan mitra. Untuk membuat penawaran. Membuat proposal yang memberikan solusi atas

masalah dan kebutuhan mitra. Persiapan dokumen pelatihan, yakni, penyiapan bahan yang digunakan untuk pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan pelatihan: Sesi pelatihan untuk para ibu diselenggarakan selama fase implementasi. Kegiatan dilakukan di Balai Desa Mandomai, Kabupaten Kapuas. Pelatihan berkaitan dengan produksi makanan olahan dengan bahan yang tersedia di alam.
3. Tahap evaluasi pelatihan: Evaluasi dilakukan dengan bantuan tanya jawab serta kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang ditawarkan.
4. Tahap penyusunan laporan: Pada tahap akhir, disusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan warga Mandomai guna meningkatkan perekonomian keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, ditemukan banyak pengangguran di Mandomai dan kegiatan UMKM belum berkembang, solusinya adalah dengan memberikan pelatihan produksi produk yang bernilai ekonomi untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Masyarakat di Desa Mandomai, Kabupaten Kapuas. Kali ini, makanan olahan bernilai ekonomis akan diproduksi dalam pelatihan nirlaba yang merupakan kesuksesan baru jajanan dari alam sekitar Mandomai. Olahan yang dapat diolah yaitu berupa ikan, ikan dayung dan pisang dipilih untuk pelatihan ini karena bahan-bahan tersebut banyak terdapat di Mandomai dan dapat dibuat menjadi berbagai produk olahan yang bernilai ekonomis karena enak dan nikmat. Meskipun beberapa bahan tersebut dapat diolah dengan berbagai cara dan dinikmati tanpa diolah, namun dapat muncul seiring waktu dan tren serta memiliki nilai ekonomis dan digunakan dalam menu makanan kaum milenial.

Tren kuliner terus beredar, saat ini pisang sudah bisa diolah menjadi berbagai masakan modern dan banyak ditampilkan di media sosial. Misalnya kreasi berbahan amplang, pisang goreng, dan keripik dan juga tumbuhan paku yang bisa di olah menjadi makanan ringan yang enak sebagai cemilan. Yang membedakan kegiatan nirlaba ini dengan yang lain adalah cara masyarakat dapat mengemas dan menawarkan brand yang unik sehingga memiliki nilai lebih di mata masyarakat. Berikut adalah beberapa contoh produk yang dapat dirancang dan diberi merek oleh orang-orang mandomai dari hasil kreasi yang di produksi oleh mereka:



Gambar 1. Produk pengabdian masyarakat

Pengabdian yang dilakukan oleh tim dalam bentuk pelatihan membuat berbagai kreasi kreasi yang bernilai ekonomi bagi warga Mandomai Kabupaten Kapuas adalah sebagai berikut: warga mulai memiliki kemauan dan hasil kreasi yang bisa di jadikan produk yang memiliki nilai jual di masyarakat. Dalam hal ini, tim pengabdian mencoba membentuk kelompok usaha bersama warga sekitar melalui pelatihan berbagai produk olahan yang bernilai ekonomi, sehingga tercipta jiwa wirausaha dengan pembuatan material yang ada di rumah-rumah bangsawan. Mampu memanfaatkan alam sebagai bahan wirausaha. Selama tahap pelaksanaan pengabdian, warga sangat antusias bahwa produksi produk bernilai ekonomi berjalan dengan baik dan mereka menghasilkan produk jadi berupa makanan dengan nilai eceran, sehingga kualitas hidup mereka menjadi lebih baik dan lebih tinggi kepercayaan dirinya. Hasil pengabdian kepada masyarakat misalnya:

Dari sisi kewirausahaan, kemampuan dan keterampilan masyarakat untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi meningkat. Dari segi pemasaran, pelaku usaha dapat mengimplementasikan rencana pemasaran dan memasarkan ke wilayah yang lebih luas, sehingga meningkatkan penjualan. Dari sudut pandang akuntansi, akuntansi keuangan, setidaknya akuntansi keuangan sederhana, dapat dilakukan dengannya. Kegiatan ini memicu warga untuk bisa mengemas dan juga mendesain produk sehingga bisa lebih menarik dan menggiurkan warga sebagai konsumen.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen dari UMPR menunjukkan bahwa melalui kegiatan pelatihan ini memberikan efek positif kepada masyarakat khususnya di mandomai agar bisa berkreasi dalam upaya penciptaan hidup yang layak. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini di antaranya yaitu pisang keripik, singkong keripik dan kelakai keripik. Warga Mandomai lebih mengetahui dan memahami pentingnya dan manfaat berwirausaha. Penduduk Mandomai lebih memahami proses produksi produk yang bernilai ekonomi, penduduk mengetahui cara membuat produk alami yang ditawarkan Mandomai dengan varian isian yang berbeda. Warga Mandomai masih menunggu kedatangan tim pengabdian untuk pelatihan keterampilan lebih lanjut dan untuk memperluas wawasan mereka. Untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap kewirausahaan, khususnya produksi produk olahan yang bernilai ekonomis, diharapkan mereka yang tidak mengenyam pendidikan lebih aktif berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan yang membantu memperluas pengetahuan dan keterampilannya. Dalam hal ini diperlukan keterlibatan berbagai pihak. Keterlibatan pemerintah dan swasta selalu diharapkan untuk memberikan pelatihan produksi produk atau komersialisasi lebih lanjut dari kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gede, I., Lokantara, W., Mayasari, D., Wilayah, P., & Kota, D. (2020). Pengembangan Minat Berwisata melalui Produksi Konten Video Promosi Wisata Berbasis Digital di Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 6(2), 153–162.
- Hamdani, A., Susila, L. N., Tinggi, S., Ekonomi, I., Unggul, A., & Pendahuluan, A. (2021). Pendampingan Perlindungan Produk Unggulan Desa Ganten Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 124–131.
- Hidayati, S., & Anwar, S. (2021). Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro (Studi Pada Kegiatan Rpl Daring Dengan Ikip Gunung Sitoli). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 344–352. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.3948>
- Latifah, H., Rakhim, A., Sukri Syamsuri, A., Yunus Ali, M., Chadijah, A., & Bancong, H. (2021). Pengembangan Umkm Dan Industri Kreatif Melalui Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyah (Kkn-Mas) Di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 9.
- Siswati, E., Rinaldi, F. A., Qoiroh, R. I., Almira, N. A., & ... (2021). Peningkatan Pangsa Pasar Kelompok UMKM melalui Penjualan Online dan Offline di Kelurahan Rungkut Menanggal. *JAPI (Jurnal Akses ...)*, 6, 17–24. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/japi/article/view/2485>